

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran merupakan aspek terpenting bagi manusia. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan mahasiswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Suardi, 2015).

Pada setiap pembelajaran dalam bidang apapun memerlukan banyak persiapan seperti pembuatan perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran perlu dipersiapkan secara matang karena pembelajaran merupakan persiapan untuk masa depan mahasiswa. Keberhasilan pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui penilaian.

Penilaian adalah suatu proses yang dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa sesuai dengan kriteria dan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan. Penilaian juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dan informasi secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana seorang mahasiswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Zainal, 2013)

Alat penilaian yang dibuat berisi kriteria dan indikator penilaian yang sesuai dengan pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas proses dan produk yang dibuat oleh mahasiswa adalah alat penilaian teknik nontes. Alat penilaian teknik nontes salah satunya digunakan untuk menilai produk busana pengantin muslimah pada mata kuliah busana pengantin. Mata kuliah busana pengantin merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mengambil paket konsentrasi butik.

Busana pengantin adalah busana yang digunakan oleh mempelai pria dan wanita dalam acara pernikahan. Busana pengantin mengalami perkembangan pada

aspek desain dan telah dimodifikasi oleh desainer-desainer busana salah satunya merupakan busana pengantin muslimah. Busana pengantin muslimah adalah busana pengantin yang digunakan oleh mempelai wanita pada acara pernikahan yang desainnya disesuaikan dengan syari'at Islam yaitu menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, berpakaian longgar, tidak menerawang, tidak mencolok, tidak menyerupai busana laki-laki dan tidak menyerupai pakaian khas pemeluk agama lain.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran busana pengantin muslimah, pembuatan produk busananya perlu diperhatikan dari model yang sesuai dengan karakteristik, pemilihan kain, teknik jahit, garnitur dan pelengkap busananya karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan busana pengantin secara umum. Aspek-aspek tersebut juga dinilai berdasarkan kerapihan pada teknik jahit dan keindahan busananya secara keseluruhan. Konsep dan persiapan yang matang menjadi acuan untuk berkreasi dalam pembuatan busana pengantin muslimah yang indah, elegan dan sesuai dengan syari'at Islam.

Kompetensi mahasiswa pada pembuatan produk busana pengantin muslimah menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran busana pengantin. Mahasiswa harus berpikir kreatif, teliti, terencana dan konsisten dalam membuat busana pengantin muslimah dimulai dari pemilihan model yang sesuai dengan karakteristik, pemilihan kain, teknik jahit, garnitur dan pelengkap busana hingga menjadi produk busananya. Hasil pembuatan busana pengantin muslimah setiap mahasiswa memiliki kualitas yang berbeda-beda karena kompetensi mahasiswa yang berbeda-beda pula. Busana pengantin muslimah yang telah dibuat oleh mahasiswa akan dinilai secara rinci dilihat dari pemilihan model yang sesuai dengan karakteristik busana pengantin muslimah, pemilihan kain, teknik jahit, garnitur dan pelengkap busana yang disusun dalam bentuk format penilaian produk (*product assessment*). Penilaian produk (*product assessment*) adalah penilaian untuk mengukur penguasaan keterampilan mahasiswa dalam membuat produk. Penilaian produk digunakan untuk jenis pembelajaran yang bersifat praktik.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan dosen mata kuliah busana pengantin, busana pengantin muslimah merupakan

salah satu produk yang dibuat pada pembelajaran busana pengantin. Busana pengantin muslimah merupakan salah satu kompetensi yang perlu dipelajari karena banyaknya muslimah yang menginginkan busana pengantin dengan model yang bervariasi, indah dan syar'i. Penilaian produk busana pengantin muslimah masih menggunakan format penilaian yang sama dengan busana pengantin secara umum. Oleh karena itu, busana pengantin muslimah perlu dibuat alat penilaian khusus karena belum memiliki kriteria-kriteria yang baku dan rinci yang disesuaikan dengan karakteristik, pemilihan kain, teknik jahit, garnitur dan pelengkap busana pengantin muslimah. Alat penilaian busana pengantin muslimah dapat membantu pendidik untuk memberikan arahan mengenai tugas busana pengantin muslimah sehingga mahasiswa lebih terarah saat membuat produk busananya. Adanya alat penilaian yang jelas juga memudahkan pendidik saat menilai busana pengantin muslimah yang dihasilkan mahasiswa dengan lebih valid dan objektif.

Uraian latar belakang penelitian tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai, "Pembuatan Alat Penilaian Busana Pengantin Muslimah" pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK Universitas Pendidikan Indonesia.

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas maka identifikasi rumusan masalah penelitian mengenai "Pembuatan Alat Penilaian Busana Pengantin Muslimah" adalah sebagai berikut:

1. Alat penilaian pembelajaran diperlukan sebagai alat ukur yang disusun dalam bentuk rubrik penilaian berisi daftar kriteria penilaian yang menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil kegiatan pembelajaran.
2. Alat penilaian busana pengantin muslimah perlu dibuat dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian produk busana pengantin muslimah yang disusun secara terperinci, sistematis dan jelas dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Alat penilaian dibuat dalam bentuk penilaian produk yang dijadikan pegangan pendidik untuk melakukan penilaian produk busana pengantin muslimah,

sehingga penilaian produk menjadi lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Pembuatan Alat Penilaian Busana Pengantin Muslimah?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat alat penilaian busana pengantin muslimah dan tujuan khusus penelitian untuk membuat desain alat penilaian pembelajaran busana pengantin muslimah. Dari tujuan umum ini, maka tujuan khusus penelitian ini diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi materi pembuatan busana pengantin muslimah.
2. Membuat desain alat penilaian busana pengantin muslimah.
3. Melakukan verifikasi dan validasi alat penilaian busana pengantin muslimah.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat penilaian busana pengantin muslimah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan ilmu Pendidikan Tata Busana, peningkatan mutu pendidikan, dan penelitian pendidikan Tata Busana. Manfaat dari penelitian Pembuatan Alat Penilaian Busana Pengantin Muslimah adalah:

1. Dilihat dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam membuat alat penilaian pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, khususnya dalam membuat alat penilaian busana pengantin muslimah.
2. Dilihat dari segi praktis yaitu alat penilaian berupa rubrik penilaian yang dapat digunakan dan bermanfaat untuk menilai produk busana pengantin muslimah yang dibuat oleh mahasiswa pada mata kuliah busana pengantin.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi mengenai Alat Penilaian Busana Pengantin Muslimah tersiri dari lima BAB. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II berisi mengenai kajian pustaka yang terdiri dari konsep penilaian dan konsep busana pengantin muslimah. BAB III merupakan metode penelitian yang berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan rancangan penelitian. BAB IV merupakan temuan dan pembahasan penelitian. BAB V berisi mengenai simpulan dan rekomendasi.